

## ABSTRACT

AMANDA, REGINA DEA. (2023). **Janie's Reactive Attachment as Impact of Child Maltreatment in Lucinda Berry's *The Perfect Child***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2023.

Human emotions form a rich tapestry that creates an intricate pattern that sums up who we are as individuals. At the heart of this complexity lies the enigmatic phenomenon of Reactive Attachment Disorder (RAD), which unveils the intricate interplay between early-life experiences, emotional development, and psychological well-being. The terms mental disorder and symptoms of illness are applied to explain the characteristics of characters in the novel. Lucinda Berry shares this experience in *The Perfect Child* through a character named Janie. The story examines Janie's reactive attachment disorder due to child maltreatment.

Based on problem formulation, there are three objectives for this study. The first objective is to identify Janie's characteristics that indicate reactive attachment disorder in Lucinda Berry's *The Perfect Child*. The second objective is to identify the child maltreatment experiences that Janie experienced in Lucinda Berry's *The Perfect Child*. Lastly, the third objective is to analyze how Janie's past maltreatment caused a reactive attachment disorder.

In this study, the researcher used the qualitative method to analyze the data on Janie's reactive attachment as an impact of child maltreatment. The researcher also used M.J. Murphy's Theory of Characterization to analyze Janie's characteristics and Butchart & Harvey's Theory of Child Maltreatment to identify the child maltreatment she experienced. Lastly, Richters & Volkmar's Reactive Attachment Disorder Theory analyzes how Janie's past maltreatment caused her mental disorder. The library research method, a qualitative approach, was used to conduct the study. The researcher collected all the words, utterances, and sentences that helped reveal the correlation between the child maltreatment Janie experienced and her mental disorder.

Based on the analysis, the researcher described Janie as manipulative, aggressive, cruel, and egocentric through how others saw her, the author's personal description, and other characters' direct comments or thoughts. Lastly, Janie's characterization is described through her past life. The findings showed that Janie's unusual personality was caused by her neglect, physical abuse, emotional abuse, and exploitation. This study also explored how Janie's detached behavior, trouble regulating emotions, and negatively response to unfavorable events are symptoms of her reactive attachment disorder.

**Keywords:** *child maltreatment, reactive attachment disorder, psychological*

## ABSTRAK

AMANDA, REGINA DEA. (2023). **Janie's Reactive Attachment as Impact of Child Maltreatment in Lucinda Berry's *The Perfect Child***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2023.

Emosi manusia menciptakan pola rumit yang membentuk sifat kita sebagai individu. Kompleksitas manusia ini tergambarkan pada Reactive Attachment Disorder (RAD), yang menjelaskan interaksi rumit antara pengalaman masa kecil, perkembangan emosional, dan psikologis. Istilah penyakit mental dan gejalanya digunakan untuk menjelaskan ciri-ciri tokoh dalam novel. Penulis, Lucinda Berry, membagikan pengalamannya dalam *The Perfect Child* melalui karakter bernama Janie. Novel ini menceritakan gangguan keterikatan reaktif Janie akibat penganiayaan yang dialaminya semasa kecil.

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis, ada tiga tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik Janie yang menunjukkan gangguan keterikatan reaktif dalam *The Perfect Child* karya Lucinda Berry. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi pengalaman penganiayaan anak yang dialami Janie dalam *The Perfect Child* karya Lucinda Berry. Terakhir, tujuan ketiga adalah menganalisis bagaimana penganiayaan tersebut menyebabkan gangguan keterikatan reaktif pada Janie.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data gangguan keterikatan reaktif Janie sebagai dampak dari penganiayaan anak yang ia alami. Peneliti juga menggunakan Teori Karakterisasi oleh M.J. Murphy untuk menganalisis karakteristik Janie dan Teori Penganiayaan Anak oleh Butchart & Harvey untuk mengidentifikasi penganiayaan anak yang dialaminya. Terakhir, Teori Gangguan Keterikatan Reaktif oleh Richters & Volkmar digunakan untuk menganalisis bagaimana penganiayaan Janie di masa lalu menyebabkan gangguan mental. Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan semua kata, ucapan, dan kalimat yang membantu mengungkapkan hubungan antara penganiayaan anak yang dialami dan gangguan jiwa Janie.

Janie digambarkan sebagai orang yang manipulatif, agresif, kejam, dan egosentris melalui cara pandang tokoh lain terhadapnya, gambaran pribadi penulis, dan komentar atau pemikiran langsung oleh karakter lain. Terakhir, penokohan Janie digambarkan melalui kehidupan masa lalunya. Berdasarkan analisa, kepribadian Janie menunjukkan watak yang tidak biasa disebabkan oleh pengabaian, kekerasan fisik, kekerasan emosional, dan eksploitasi oleh keluarganya. Studi ini mengungkapkan bagaimana perilaku Janie yang tidak bisa membangun hubungan dengan orang lain, kesulitan mengatur emosi, dan merespon negatif suatu peristiwa yang tidak menyenangkan baginya merupakan gejala gangguan keterikatan reaktif.

**Keywords:** *child maltreatment, reactive attachment disorder, psychological*